

PT Vale kembali mencatat keuntungan meskipun harga nikel tetap rendah

Jakarta, 22 Oktober 2015 – PT Vale Indonesia Tbk (“PT Vale” atau “Perseroan”, IDX Ticker: INCO) sekali lagi mencatat keuntungan di triwulan ini meskipun harga nikel tetap rendah. Laporan keuangan interim Perseroan untuk triwulan ketiga tahun 2015 (3T15) memperlihatkan laba sebesar AS\$10,0 juta.

"Laba kami tetap positif di tengah siklus harga komoditas yang sulit karena kami sangat fokus dalam implementasi strategi bisnis kami," kata Nico Kanter, CEO dan Presiden Direktur Perseroan, mengomentari prestasi ini. "Kami senantiasa terus melanjutkan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya kami. Di triwulan ini PT Vale kembali berhasil menurunkan beban pokok pendapatan kas per unit triwulannya, yang lebih rendah dari beban di triwulan sebelumnya, yang saat itu merupakan rekor terendah dalam lima tahun terakhir."

PT Vale mencapai hasil ini saat juga memaksimalkan produksi. Produksi di 3T15 15% lebih tinggi dari produksi di 2T15. Di triwulan ini pengiriman nikel matte juga meningkat 20% dari triwulan sebelumnya. Hal ini mendorong peningkatan pendapatan sebesar 3% dari triwulan sebelumnya, meskipun ada penurunan sebesar 14% terhadap harga realisasi rata-rata nikel.

PT Vale tetap mempertahankan target produksi tahunan sekitar 80.000 metrik ton (mt) nikel. Namun Perseroan kini sedang memantau musim kemarau yang diprediksi akan berkepanjangan yang dapat mempengaruhi ketersediaan listrik dari bendungan-bendungan pembangkit listrik tenaga air di sekitar Soroako dan sedang mengkaji alternatif-alternatif yang ada dan kemungkinan dampaknya terhadap produksi.

Seperti disebutkan di atas, beban pokok pendapatan per mt triwulanan dari penjualan nikel matte merupakan yang terendah dalam lima tahun terakhir. Hal ini terutama karena penurunan biaya energi, biaya tetap per unit yang terdilusi karena produksi yang lebih tinggi dan juga depresiasi Rupiah.

Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar per unit produksi dengan efisiensi operasional yang lebih baik. Selain itu PT Vale juga diuntungkan dari rendahnya harga Minyak Bakar Bersulfur Tinggi (HSFO), minyak diesel dan batu bara yang lebih rendah.

Press Release



Tabel berikut menunjukkan Minyak Bakar Bersulfur Tinggi (HSFO) PT Vale, bahan bakar diesel dan konsumsi batu bara di 3T15, 2T15, 9M15 dan 9M14.

	<u>3T15</u>	<u>2T15</u>	<u>9M15</u>	<u>9M14</u>
Volume HSFO (barel)	478.705	426.242	1.280.049	1.231.842
Harga rata-rata HSFO per barel	AS\$58,31	AS\$62,01	AS\$62,95	AS\$99,94
Volume diesel (kilo liter)	19.281	15.471	52.048	47.155
Harga rata-rata diesel per liter	AS\$0,53	AS\$0,58	AS\$0,58	AS\$0,90
Volume batu bara (t)	105.225	89.565	287.097	269.574
Harga rata-rata batu bara per t	AS\$83,64	AS\$101,16	AS\$92,70	AS\$162,51

Meskipun demikian PT Vale di 3T15 harus membukukan rugi selisih kurs sebesar AS\$9,3 juta sebagai bagian dari beban lainnya. Ini terjadi karena aset-aset Rupiah - terutama piutang pengembalian pajak - yang harus dinilai kembali pada akhir periode pelaporan ketika Rupiah (Rp) sangat terdepresiasi terhadap dolar Amerika Serikat (AS\$).

PT Vale senantiasa berupaya untuk terus berkembang di tengah volatilitas harga komoditas seperti saat ini dan akan terus mengendalikan biaya-biayanya serta mengelola arus kasnya secara hati-hati. Kas dan setara kas Perseroan pada 30 September 2015 tercatat sebesar AS\$318,5 juta; lebih tinggi dari kas dan setara kas pada 30 Juni 2015 sebesar AS\$270,1 juta.

Perseroan terus mengevaluasi rencana belanja modalnya untuk tahun 2015 dan akan mengurangi perkiraan belanja modal berkelanjutannya sebesar sekitar 6,5% menjadi sekitar AS\$110,8 juta. Perseroan juga akan menunda semua belanja modal untuk pertumbuhan ke tahun-tahun berikutnya karena beberapa izin dan lisensi yang diperlukan untuk pembangunan belum diperoleh. Pengurangan ini tidak akan mempengaruhi pemenuhan kepatuhan kami terhadap peraturan, pengurangan biaya, produksi atau keberlanjutan operasi. Selama periode sembilan bulan pertama tahun 2015 ini Perseroan telah mengeluarkan sekitar AS\$76,2 juta untuk belanja modal berkelanjutan.

Oleh karena itu manajemen PT Vale berkeyakinan bahwa Perseroan telah berada di jalur yang tepat untuk melaksanakan strateginya memastikan rencana pertumbuhan jangka panjang yang menguntungkan dengan meningkatkan efisiensi dan keunggulan biaya serta memaksimalkan produksi melalui keunggulan operasional.

Kami menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar hasil Perseroan. Pencapaian operasional dan hasil keuangan yang belum diaudit telah dirangkum pada halaman-halaman selanjutnya.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Febriany, Chief Financial Officer

ptvi.investorrelations@vale.com

atau kunjungi situs web kami di

www.vale.com/indonesia

[2]

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk Ikhtisar Produksi dan Keuangan

	Triwulan Ketiga 2015	Triwulan Kedua 2015	Sembilan Bulan 2015	Sembilan Bulan 2014
Produksi nikel dalam matte ¹	22.147	19.251	58.875	58.141
Penjualan nikel matte ¹	22.750	19.006	59.796	58.867
Harga realisasi rata-rata per metrik ton ²	8.944	10.405	10.254	13.119
EBITDA ³	56,7	58,3	186,4	280,5
Pendapatan ³	203,5	197,8	613,1	772,3
Laba ³	10,0	16,8	51,9	130,4
Laba per saham ²	0,0011	0,0017	0,0052	0,0131

¹ metrik ton (t)

² AS\$

³ AS\$ juta

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim
(Dalam ribuan AS\$ kecuali laba bersih komprehensif per saham dasar)

	Triwulan Ketiga 2015	Triwulan Kedua 2015	Sembilan Bulan 2015	Sembilan Bulan 2014
Pendapatan	203.479	197.774	613.135	772.297
Beban pokok pendapatan	(167.791)	(163.536)	(496.749)	(538.108)
Laba bruto	35.688	34.238	116.386	234.189
Pendapatan lainnya	289	333	998	570
Beban usaha	(3.056)	(3.098)	(9.527)	(11.253)
Beban lainnya	(15.320)	(6.472)	(28.429)	(34.843)
Laba usaha	17.601	25.001	79.428	188.663
Biaya keuangan	(2.530)	(2.558)	(8.327)	(9.122)
Laba sebelum pajak penghasilan	15.071	22.443	71.101	179.541
Beban pajak penghasilan	(5.047)	(5.665)	(19.242)	(49.189)
Laba periode berjalan	10.024	16.778	51.859	130.352
Pendapatan komprehensif lain Keuntungan aktuarial dari program pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja, bersih	562	-	-	-
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	10.586	16.778	51.859	130.352
Laba per saham - Dasar (dalam dolar AS)	0,0011	0,0017	0,0052	0,0131

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan Interim (Dalam ribuan AS\$)

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	318.533	270.113	302.256
Kas yang dibatasi penggunaannya	15.631	27.868	16.389
Piutang usaha pihak-pihak berelasi	77.559	90.276	92.706
Persediaan, bersih	115.698	123.051	139.287
Pajak dibayar dimuka - Pajak penghasilan badan	16.981	15.232	9.913
- Pajak lainnya	63.376	56.692	50.841
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	6.851	1.861	5.745
Aset keuangan lancar lainnya	3.448	3.733	4.297
Jumlah aset lancar	618.077	588.826	621.434
Pajak dibayar dimuka - Pajak penghasilan badan	-	-	647
- Pajak lainnya	58.742	83.037	87.523
Piutang non usaha - pihak-pihak berelasi	149	175	211
Aset tetap, bersih	1.594.124	1.604.183	1.608.523
Aset keuangan tidak lancar lainnya	12.882	14.085	15.852
Jumlah aset tidak lancar	1.665.897	1.701.480	1.712.756
Jumlah aset	2.283.974	2.290.306	2.334.190
<u>Liabilitas dan Ekuitas</u>			
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	5.194	4.852	6.147
- pihak ketiga	62.963	58.125	68.067
Akrual	25.063	27.322	32.030
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.376	4.250	20.910
Utang pajak	1.487	2.980	41.845
Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang	35.975	35.978	35.979
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	193	296	346
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	3.404	4.432	3.066
Jumlah liabilitas jangka pendek	140.655	138.235	208.390
Pinjaman bank jangka panjang	109.856	128.358	146.617
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	10.213	10.844	10.909
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	134.316	135.141	133.644
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	51.722	51.102	49.277
Jumlah liabilitas jangka panjang	306.107	325.445	340.447
Jumlah liabilitas	446.762	463.680	548.837
Ekuitas	1.837.212	1.826.626	1.785.353
Jumlah liabilitas dan ekuitas	2.283.974	2.290.306	2.334.190

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas Interim
(Dalam ribuan AS\$)

	Triwulan Ketiga 2015	Triwulan Kedua 2015	Sembilan Bulan 2015	Sembilan Bulan 2014
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	216.196	184.484	628.282	731.813
Pembayaran kas ke pemasok	(113.735)	(169.949)	(392.713)	(415.568)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(17.315)	(13.765)	(35.444)	(17.495)
Pengembalian/(pembayaran) pajak, bersih	23.047	(3.820)	18.627	49.646
Pembayaran ke karyawan	(17.172)	(11.819)	(49.663)	(69.240)
Penerimaan lainnya	289	333	998	570
Pembayaran lainnya	(5.678)	(3.847)	(24.590)	(11.473)
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	85.632	(18.383)	145.497	268.253
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(27.036)	(27.657)	(84.923)	(66.377)
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(27.036)	(27.657)	(84.923)	(66.377)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Pembayaran dividen	(2)	(7)	(35)	(733)
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(8.120)	(12.211)	(40.085)	(28.936)
Penggunaan dana yang dibatasi penggunaannya	20.357	-	40.843	41.561
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(18.750)	-	(37.500)	(37.500)
Pembayaran beban keuangan	(2.886)	-	(6.044)	(3.860)
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(9.401)	(12.218)	(42.821)	(29.468)
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	49.195	(58.258)	17.753	172.408
Kas dan setara kas pada awal periode	270.113	328.232	302.256	200.020
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(775)	139	(1.476)	(3)
Kas dan setara kas pada akhir periode	318.533	270.113	318.533	372.425